



Relawan Pajak Dalam Membantu Peningkatan Kepatuhan Kepada Wajib Pajak

Syifa Azzahra Khaerunnisa, Biner Sihotang

Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

syifa.azzahra@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini mengeksplorasi peran relawan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Kepatuhan wajib pajak merupakan elemen penting dalam pengumpulan pendapatan pajak yang mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Studi ini fokus pada relawan pajak yang berkontribusi dalam edukasi dan pengisian e-filing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relawan pajak memiliki dua mekanisme utama dalam membantu meningkatkan kepatuhan. Pertama, melalui edukasi, relawan pajak memberikan pemahaman yang lebih baik kepada wajib pajak tentang kewajiban perpajakan, manfaat pembayaran pajak, dan tata cara pengisian e-filing. Pemahaman ini diharapkan mendorong motivasi dan tanggung jawab wajib pajak untuk patuh dalam memenuhi kewajiban mereka. Kedua, melalui pengisian e-filing, relawan pajak membantu wajib pajak mengatasi kendala teknis dan administratif. Bantuan ini membuat proses pengisian e-filing menjadi lebih mudah, efisien, dan akurat, sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya tepat waktu sesuai peraturan.

Kata kunci: Relawan Pajak; Wajib Pajak; Kepatuhan Pajak; E-Filing

ABSTRACT

This community service explores the role of tax volunteers in increasing taxpayer compliance in Indonesia. Taxpayer compliance is an important element in collecting tax revenues that support development and public services. This study focuses on tax volunteers who contribute to education and e-filing. The results of the study show that tax volunteers have two main mechanisms to help improve compliance. First, through education, tax volunteers provide taxpayers with a better understanding of tax obligations, benefits of paying taxes, and procedures for filling out e-filing. This understanding is expected to encourage the motivation and responsibility of taxpayers to comply in fulfilling their obligations. Second, by filling out e-filing, tax volunteers help taxpayers overcome technical and administrative obstacles. This assistance makes the e-filing process easier, more efficient, and more accurate, so that taxpayers can carry out their obligations on time according to regulations.

Keywords: Tax Volunteers; Taxpayer; Tax Compliance; E-Filing

A. PENDAHULUAN

Mengacu pada Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, serta mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Orang pribadi atau badan yang memenuhi kriteria wajib pajak harus melaporkan pajaknya atas penghasilan, kekayaan, dan properti yang dimiliki. Agar Wajib Pajak orang pribadi dan badan dapat melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan lancar, maka akan diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Berdasarkan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, NPWP adalah identitas atau tanda pengenal bagi Wajib Pajak yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Maka dari itu Wajib Pajak merupakan orang pribadi ataupun badan yang memiliki kewenangan untuk membayar pajak, memotong pajak, dan memungut pajak, serta memiliki hak dan kewajiban yang berkaitan dengan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu hal yang berkaitan atau hal yang identik dengan Wajib Pajak adalah Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak yang dapat digunakan sebagai sarana dalam melakukan administrasi perpajakan, dimana nomor ini dapat dipergunakan oleh Wajib Pajak sebagai tanda pengenal diri atau identitas diri Wajib Pajak yang bersangkutan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Tapi masih banyak wajib pajak yang kurang pemahamannya terkait pajak khususnya pelaporan SPT tahunan, Survei yang dilakukan dengan cara wawancara tatap muka dan berlangsung dalam periode 13-21 Agustus 2022. Dari hasil tersebut terdapat 1.220 sampel responden, dimana rata-rata usia 17 tahun keatas. Jika diperinci lebih dalam, terdapat sebanyak:

1. 16,1% untuk tingkat 'paham' mengenai pajak dan 14,6% 'paham' manfaat uang pajak mengenai pajak.
2. 34,8% untuk tingkat 'cukup paham' mengenai pajak dan 31,2% 'cukup paham dengan manfaat uang pajak.
3. 26,2% untuk tingkat 'kurang paham' mengenai pajak dan 29,4% 'kurang paham dengan manfaat pajak.
4. 18,7% untuk tingkat 'tidak paham' mengenai pajak dan 20,5% 'tidak paham' dengan manfaat pajak.
5. 4,2% dan 4,3% masing-masing 'tidak tahu' atau 'tidak menjawab' terkait pajak dan manfaat uang pajak.

Dari hasil persentase di atas bila dikelompokkan berdasarkan penghasilan, dapat dikatakan bahwa pemahaman mengenai pajak dan manfaat uang pajak lebih banyak dari responden yang berada pada kelompok menengah atau yang memiliki

penghasilan di atas Rp. 4 juta atau apabila dipersentasekan, nilainya hanya sekitar 24,5%, yang mana angka tersebut relatif kecil.¹

Penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagian besar didanai dari pajak. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan literasi perpajakan melalui program-program edukasi yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Salah satu upaya yang menarik perhatian adalah program "Relawan Pajak." Relawan pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan.² Sementara, mengacu Nota Dinas Nomor ND - 1317/ J.09/2019, program relawan pajak dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak serta mendorong implementasi pelibatan pihak ketiga dalam kegiatan penyuluhan perpajakan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT adalah pengetahuan pajak

Penyampaian SPT Tahunan secara langsung dapat dilakukan di TPT tempat Wajib Pajak terdaftar, atau tempat lain berupa layanan pajak di luar kantor yang disediakan oleh KPP atau KP2KP tempat Wajib Pajak terdaftar.³ Pelaporan SPT juga bisa dilakukan secara online, yaitu melalui E-filing ialah cara pelaporan SPT Pajak yang dilakukan secara elektronik atau online melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP Online), maupun melalui saluran e-Filing resmi lain yang ditetapkan pemerintah.⁴

Meskipun E-filing memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pelaporan, perlu dicatat bahwa tidak semua Wajib Pajak dapat menggunakan E-filing. Beberapa kasus khusus dapat menghalangi Wajib Pajak untuk mengisi SPT secara elektronik. Misalnya, beberapa Wajib Pajak yang memiliki karakteristik atau transaksi tertentu yang lebih kompleks mungkin memerlukan proses pelaporan yang lebih rinci dan khusus yang tidak dapat diakomodasi oleh sistem E-filing. Selain itu, mungkin ada beberapa Wajib Pajak yang belum memiliki akses atau keterampilan dalam menggunakan teknologi, sehingga mereka harus menggunakan cara pelaporan tradisional.

Penting bagi setiap Wajib Pajak untuk mengetahui persyaratan dan kemampuan mereka terkait pelaporan SPT agar memastikan kewajiban pajak mereka dipenuhi dengan benar dan tepat waktu. Dalam hal ketidakmampuan untuk menggunakan E-filing, Wajib Pajak harus tetap memastikan SPT Tahunan mereka disampaikan

¹ Adeline Hilary Tambunan, "Ini Dia Tanda Literasi Pajak Masih Rendah," www.pajakku.com, 2023.

² Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-12/Pj/202 Tentang Edukasi Perpajakan. Pasal 1 Angka 9

³ Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 02/Pj/2019 Tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan, Pasal 9

⁴ Rani Maulida, "E-Filing Pajak: Tata Cara Pelaporan Pajak Secara Online," www.pajakku.com, 2024.

dengan metode pelaporan lain yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Maka dari itu hadirilah relawan pajak, Relawan pajak memiliki peran penting dalam membantu Wajib Pajak yang mengalami kesulitan dalam proses pelaporan SPT, terutama bagi mereka yang belum bisa mengisi SPT melalui E-filing. Relawan pajak adalah individu atau kelompok sukarelawan yang dilatih dan didedikasikan untuk memberikan bantuan dan edukasi kepada Wajib Pajak dalam hal perpajakan. Peran relawan pajak dalam mendukung Wajib Pajak yang kesulitan dengan pelaporan SPT adalah sebagai berikut:

1. Edukasi dan Informasi: Relawan pajak memberikan edukasi dan informasi kepada Wajib Pajak tentang kewajiban perpajakan, manfaat pembayaran pajak, dan tata cara pengisian SPT. Mereka menjelaskan proses secara rinci dan membantu Wajib Pajak memahami langkah-langkah yang harus diambil.
2. Bantuan Pengisian SPT: Relawan pajak membantu Wajib Pajak secara langsung dalam mengisi SPT dengan cara tradisional jika Wajib Pajak belum dapat menggunakan E-filing. Mereka membantu mengisi formulir dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk pelaporan.
3. Dukungan Kepatuhan: Dengan bantuan relawan pajak, Wajib Pajak dapat merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Relawan pajak membantu mendorong tingkat kepatuhan yang lebih baik di kalangan Wajib Pajak

Melalui peran aktif relawan pajak dalam memberikan edukasi, bantuan teknis, dan dukungan, diharapkan Wajib Pajak yang sebelumnya kesulitan dengan pelaporan SPT dapat mengatasi hambatan tersebut. Kontribusi positif relawan pajak dalam membantu Wajib Pajak yang membutuhkan juga berdampak pada peningkatan kesadaran dan kepatuhan perpajakan secara keseluruhan.

B. METODE

Tempat dan Waktu.

Sebelum melaksanakan tugasnya, relawan pajak wajib mengikuti pembekalan dan pengukuhan yang akan berlangsung pada tanggal 6 hingga 7 Februari 2023, sesuai dengan ketentuan dalam Nota Dinas Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Nomor ND-2369/PJ.09/2023. Pelaksanaan relawan pajak mahasiswa tahun ini mencakup dua bidang utama:

1. Asistensi SPT Tahunan PPh Orang Pribadi: Relawan pajak orang pribadi akan memberikan bantuan dan asistensi dalam pengisian SPT Tahunan kepada Wajib Pajak. Orang Pribadi yang menggunakan Formulir SPT Tahunan 1770, 1770S, serta 1770SS, terutama bagi yang melaporkan SPT melalui e-filing. Penempatan asistensi pajak akan dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945

Jakarta, sehingga Wajib Pajak dapat mendapatkan bantuan dengan lebih mudah dan efisien.

2. Penyebarluasan Konten Kehumasan Perpajakan: Mulai dari minggu kedua Februari hingga September 2023, Relawan Pajak Mahasiswa akan berperan aktif dalam menyebarkan informasi perpajakan melalui media sosial masing-masing (Instagram, TikTok, Twitter, Facebook, dll). Konten-konten yang disebar akan difokuskan pada edukasi perpajakan dan kesadaran mengenai pentingnya pelaporan pajak secara tepat dan benar. Pelaksanaan penyebarluasan konten akan dipantau oleh Tax Center dan Unit Kerja terkait untuk memastikan pesan perpajakan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Khalayak Sasaran

Program pengabdian pada masyarakat ini difokuskan untuk memberikan bantuan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan akan menyampaikan SPT Tahunan PPh menggunakan formulir 1770 S, 1770 SS, dan 1770 eform. Program ini berupaya membantu Wajib Pajak yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan SPT melalui laman djponline.pajak.go.id. KPP terdekat menjadi sumber bantuan bagi Wajib Pajak yang membutuhkan bantuan dalam proses pelaporan. Namun, mengingat keterbatasan sumber daya pegawai di KPP, ada kemungkinan bahwa tidak semua Wajib Pajak dapat dilayani secara cepat. Oleh karena itu, relawan pajak dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta juga berperan penting dalam memberikan asistensi dan dukungan kepada Wajib Pajak dalam mengisi SPT Tahunan. Peserta dalam program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Koja dan lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Dengan kolaborasi antara relawan pajak mahasiswa dan KPP, diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan merata kepada Wajib Pajak yang membutuhkan. Melalui program ini, diharapkan Wajib Pajak dapat lebih mudah dan terbantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Selain itu, dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai proses pelaporan SPT, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Metode Kegiatan

dalam program ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi, yaitu masih banyaknya Wajib Pajak yang belum memahami tentang E-filing untuk laporan SPT Tahunan dan keterbatasan pegawai KPP Pratama Koja dalam memberikan pemahaman secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan adanya program relawan pajak yang dilatih dan dibekali dengan pengetahuan tentang pengisian

pajak untuk memberikan bantuan kepada Wajib Pajak. Metode kegiatan program relawan pajak meliputi:

1. **Pembekalan dan Pelatihan:** Relawan pajak mahasiswa akan mengikuti pembekalan dan pelatihan sebelum melaksanakan tugasnya. Pelatihan ini akan mencakup pengetahuan mendalam tentang aturan perpajakan, pengisian SPT Tahunan melalui E-filing, dan berbagai kasus khusus yang mungkin dihadapi Wajib Pajak.
2. **Asistensi SPT Tahunan:** Setelah mengikuti pelatihan, relawan pajak akan memberikan asistensi langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dalam mengisi SPT Tahunan melalui E-filing. Mereka akan memberikan panduan langkah demi langkah serta membantu mengatasi kendala teknis atau administratif yang mungkin dihadapi Wajib Pajak.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan relawan pajak dapat meliputi beberapa hal berikut:

1. **Tingkat Partisipasi Masyarakat :** Indikator ini mengukur sejauh mana masyarakat aktif mengikuti kegiatan edukasi perpajakan yang diselenggarakan oleh relawan pajak. Semakin tinggi tingkat partisipasi, semakin berhasil pula relawan pajak dalam menjangkau target audiens.
2. **Peningkatan Literasi Perpajakan :** Indikator ini mengukur tingkat peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang peraturan dan proses perpajakan setelah mendapatkan edukasi dari relawan pajak. Semakin banyak masyarakat yang meningkatkan literasi perpajakan, semakin berhasil upaya relawan pajak dalam meningkatkan kesadaran perpajakan.
3. **Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak :** Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya setelah mendapatkan edukasi dan pendampingan dari relawan pajak. Semakin tinggi tingkat kepatuhan, semakin berhasil relawan pajak dalam mencapai tujuan program.
4. **Kualitas Pengisian E-filing :** Jika program melibatkan pengenalan dan pendampingan dalam pengisian e-filing, indikator ini mengukur sejauh mana tingkat kualitas pengisian e-filing oleh wajib pajak setelah mendapatkan bantuan dari relawan pajak. Semakin baik kualitas pengisian e-filing, semakin berhasil upaya relawan pajak dalam meningkatkan efisiensi perpajakan.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saya dan teman-teman mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta mengikuti program Relawan Pajak yang berkolaborasi dengan KPP Pratama Koja. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh melalui pendampingan dari Program Relawan Pajak di KPP Pratama Koja. Melalui program ini, KPP Pratama Koja berusaha dengan tekun untuk meningkatkan tingkat kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaksanakan kewajiban menyampaikan SPT Tahunan PPh dengan tepat waktu dan benar. Sebagai relawan pajak, kami diberikan kesempatan untuk memberikan bantuan langsung kepada

Wajib Pajak dalam pengisian SPT Tahunan melalui E-filing dan memberikan edukasi mengenai pentingnya pelaporan pajak yang akurat. Kami dengan antusiasme menyambut peran kami sebagai agen perubahan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman perpajakan di masyarakat. Melalui pendekatan pelayanan yang personal dan dukungan penuh dari KPP Pratama Koja, kami berharap dapat membantu Wajib Pajak Orang Pribadi mengatasi kendala dan kesulitan yang mereka hadapi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Dalam pelaksanaan program, kami juga turut berkontribusi dalam menyebarkan konten edukatif perpajakan melalui media sosial, guna mencapai jangkauan yang lebih luas dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaporan pajak. Kami percaya bahwa kolaborasi yang erat antara relawan pajak dan KPP Pratama Koja akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kami berharap program ini akan memberikan kontribusi nyata dalam memajukan perpajakan di Indonesia dan mendukung upaya pemerintah dalam pengumpulan pendapatan pajak yang lebih optimal.

Kegiatan 1

Sebelum melakukan asistensi, saya sebagai relawan pajak melakukan pembekalan dan pengukuhan. Pembekalan ini merupakan bagian penting dari persiapan kami sebagai relawan untuk memberikan bantuan yang terbaik kepada Wajib Pajak. Dalam pembekalan, kami mengikuti pelatihan intensif yang mencakup pengetahuan mendalam tentang aturan perpajakan terkini, tata cara pengisian SPT Tahunan melalui E-filing, serta berbagai situasi dan kasus khusus yang mungkin dihadapi oleh Wajib Pajak. Kami juga diberikan wawasan mengenai pendekatan dan komunikasi yang efektif dalam memberikan asistensi kepada Wajib Pajak. Setelah melalui proses pembekalan, kami kemudian mengikuti pengukuhan sebagai relawan pajak. Pengukuhan ini merupakan momen yang memberikan semangat dan dedikasi lebih bagi kami untuk menjalankan tugas kami sebagai relawan yang membantu Wajib Pajak dengan sepenuh hati.

Tabel 1. Pembekalan dan Penguohan Relawan Pajak

Hari/tanggal	Senin dan Selasa, 6 & 7 Febuari 2023
Waktu	08.00 – 12.00
Tempat	Kanwil Djp Jakarta Utara
Kegiatan	Pembekalan dan Penguohan
Deskripsi	Pada kegiatan ini seluruh relawan pajak dari mahasiswa dan non masiswa, diberikan pembekalan materi yang berkaitan dengan cara pengisian E-filling.



Gambar 1. Pemateri sedang menjelaskan Cara pengisian E-filling dan Tugas Relawan Pajak

Dengan pembekalan dan penguohan ini, kami merasa lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai relawan pajak. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan bantuan yang tepat kepada Wajib Pajak dalam proses pengisian SPT Tahunan. Semangat kami sebagai relawan pajak semakin terpupuk, dan kami berharap melalui pendampingan yang kami berikan, Wajib Pajak dapat dengan lebih mudah dan lancar melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Kami merasa sangat termotivasi dan bersemangat untuk melaksanakan tugas sebagai relawan pajak setelah mendapatkan pembekalan dan penguohan. Rasa percaya diri kami meningkat karena kami telah dibekali dengan pengetahuan yang mendalam tentang perpajakan dan keterampilan dalam memberikan asistensi kepada Wajib Pajak. Komitmen kami sebagai relawan pajak adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap Wajib Pajak yang kami dampingi. Kami berusaha untuk memberikan bantuan yang tepat dan akurat dalam proses pengisian SPT Tahunan, sehingga Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakan mereka dengan lebih mudah dan lancar.

Kegiatan 2

Dalam memberikan bantuan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pengisian SPT Tahunan. Kami berusaha untuk memberikan asistensi dan edukasi perpajakan secara akurat dan komprehensif, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Kami menyadari betapa pentingnya kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, dan kami berupaya keras untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap Wajib Pajak yang kami dampingi. Kami menghargai kepercayaan yang diberikan kepada kami sebagai relawan dan berusaha untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Melalui kerjasama dan dukungan dari KPP Pratama Koja, kami berharap dapat menjalankan program relawan pajak ini dengan efektif dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan pajak. Dalam menjalankan tugas kami, kami berkomitmen untuk mengedepankan integritas, profesionalisme, dan rasa empati dalam berinteraksi dengan Wajib Pajak. Kami berharap dapat menjadi mitra yang dapat dipercaya dan membantu mewujudkan tujuan bersama dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan di Indonesia.

Tabel 2. Asistensi Pajak Di KPP Pratama Koja

Hari/Tanggal	Rabu, 8 Maret 2023
Waktu	08.00 – 12.00
Tempat	KPP Pratama Koja
Kegiatan	Melakukan Asistensi Pajak
Deskripsi	Saya dan David Sukanto melakukan pendampingan terhadap wajib pajak yang belum mengerti cara mengisi E-filling



Gambar 2. membantu wajib pajak Dalam pengisian E-filling

Kami sebagai relawan pajak dengan penuh antusias dan kesabaran membantu Wajib Pajak dalam proses pengisian e-filing, mulai dari membuka aplikasi hingga mengisi semua data yang diperlukan. Kami berusaha untuk menyajikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami agar Wajib Pajak merasa nyaman dan yakin dalam melaksanakan setiap langkahnya. Selain itu, kami memberikan contoh-contoh konkret untuk memperjelas setiap tahapan dalam pengisian SPT Tahunan. Dalam pendampingan ini, kami tidak hanya fokus pada proses teknis pengisian e-filing, tetapi juga menekankan pentingnya menjalankan prosedur perpajakan dengan baik dan bertanggung jawab. Kami mendorong Wajib Pajak untuk mengutamakan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bentuk dukungan dan kontribusi positif untuk pembangunan negara.

Kami menyadari bahwa kepatuhan Wajib Pajak merupakan pilar penting dalam pengumpulan pendapatan pajak yang mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membantu Wajib Pajak agar dapat dengan mudah dan tepat melaksanakan pelaporan perpajakan, serta memahami manfaat yang dihasilkan dari pembayaran pajak secara tepat waktu. Sebagai relawan pajak, kami menganggap peran kami sebagai agen perubahan dalam menciptakan masyarakat yang sadar pajak. Melalui pendampingan yang kami berikan. Kami berharap dapat meningkatkan kesadaran perpajakan dan membentuk masyarakat yang lebih peduli dan aktif dalam pelaporan pajak. Dengan semangat kolektif kami sebagai relawan pajak dan dukungan dari KPP Pratama Koja, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan mendukung terwujudnya sistem perpajakan yang lebih efisien dan adil untuk kemajuan negara.

Kegiatan 3

Relawan Pajak tidak hanya membantu wajib pajak di wilayah KPP Pratama Koja saja, tetapi juga memberikan sosialisasi dan membantu wajib pajak dalam membuat SPT Tahunan di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Dalam lingkungan kampus, kami menyadari bahwa terdapat banyak mahasiswa dan pegawai yang merupakan wajib pajak. Oleh karena itu, kami memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat waktu. Kami juga memberikan informasi mengenai manfaat yang dihasilkan dari pembayaran pajak bagi pembangunan dan kemajuan negara.

Sebagai relawan pajak, kami berusaha untuk menyampaikan materi sosialisasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan, sehingga mahasiswa dan pegawai di lingkungan universitas dapat memahami dengan baik tentang proses pengisian SPT Tahunan. Kami juga memberikan contoh konkret dan panduan langkah demi langkah untuk memudahkan wajib pajak dalam mengisi SPT Tahunan melalui E-filing. Dengan memberikan sosialisasi dan asistensi di lingkungan universitas, kami berharap dapat mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan pegawai dalam pelaporan pajak serta meningkatkan kesadaran

perpajakan di kalangan akademik. Dengan dukungan penuh dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, kami berharap program ini dapat mencapai hasil yang berdampak positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan menciptakan masyarakat yang lebih sadar pajak untuk kemajuan bersama.

Tabel 3. Asistensi Pajak di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Hari/Tanggal	Senin, 6 Maret 2023
Waktu	08.00 – 12.00
Tempat	Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Kegiatan	Melakukan Asistensi Pajak
Deskripsi	Relawan Pajak yang berasal dari mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, melakukan asistensi di kampus dengan sasaran wajib pajak, dosen dan para civitas kampus.



Gambar 3. Relawan pajak membantu wajib pajak Dalam pengisian E-filling

Kami menyampaikan informasi secara mendalam dan menghadirkan contoh konkret dalam proses pengisian SPT Tahunan agar setiap sasaran dapat memahami dengan jelas dan lebih percaya diri dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Dengan melibatkan seluruh civitas akademika, kami berharap dapat menciptakan lingkungan kampus yang sadar pajak dan berkontribusi positif untuk pembangunan negara. Dukungan penuh dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta memperkuat upaya kami dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan di kalangan akademik serta membantu mewujudkan masyarakat yang lebih bertanggung jawab dalam pelaporan pajak.

D. SIMPULAN

Program relawan pajak yang melibatkan mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dalam melakukan asistensi di wilayah KPP Pratama Koja dan lingkungan kampus mereka memiliki beberapa poin penting:

1. Program relawan pajak bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi, dalam menyampaikan SPT Tahunan melalui E-filing.
2. Relawan pajak berperan sebagai pendamping aktif yang membantu Wajib Pajak dalam proses pengisian e-filing, mulai dari memberikan sosialisasi, memberikan panduan langkah demi langkah, hingga memberikan contoh konkret untuk memudahkan pemahaman.
3. Melalui pendampingan dan bantuan yang diberikan, relawan pajak berusaha meningkatkan kesadaran dan pemahaman perpajakan di masyarakat, termasuk di lingkungan universitas, dengan memberikan edukasi yang mudah dipahami dan relevan
4. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sadar pajak dan berkontribusi positif bagi pembangunan negara.
5. Dukungan penuh dari KPP Pratama Koja dan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Dengan kolaborasi dan semangat relawan pajak, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, menciptakan lingkungan kampus yang sadar pajak, dan mendukung upaya pemerintah dalam pengumpulan pendapatan pajak yang lebih optimal untuk kemajuan negara.

SARAN

1. Kontinuitas Program

Pastikan program relawan pajak berjalan secara berkelanjutan setiap tahun dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan. Dengan demikian, dapat terjaga ketersediaan relawan yang terlatih dan berpengalaman dalam memberikan asistensi perpajakan.

2. Pelatihan dan Pembekalan

Tingkatkan pelatihan dan pembekalan bagi relawan pajak sebelum memulai program. Selain aspek teknis pengisian e-filing, berikan juga materi terkait komunikasi, pendekatan pelayanan, dan etika dalam memberikan bantuan kepada



ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepada KPP Pratama Koja dan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang telah membmemberikan fasilitas dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

Maulida, Rani. "E-Filing Pajak: Tata Cara Pelaporan Pajak Secara Online." www.pajakku.com, 2024.

Tambunan, Adeline Hilary. "Ini Dia Tanda Literasi Pajak Masih Rendah." www.pajakku.com, 2023.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-12/Pj/202 Tentang Edukasi Perpajakan.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 02/Pj/2019 Tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan.